

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.

Menurut Fatihudin, Didin (2015:27) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Sugiyono (2017:8) mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Berdasarkan uraian diatas penelitian ini akan melaporkan hasil penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Akurat Mitra Pratama

kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsep teori yang ada.

B. KETERLIBATAN PENELITI

Peneliti terlibat secara langsung dalam lingkup penelitian, baik ketika peneliti berdiri sebagai subyek penelitian maupun ketika peneliti tidak menjadi subyek penelitian. Hal ini karena obyek penelitian adalah tempat bekerja peneliti sehingga peneliti bisa lebih memahami permasalahan yang ada di pencatatan *pettycash* khususnya menyangkut sistem informasi akuntansi.

Pengumpulan data, peneliti terlibat secara langsung pada tiap bagian yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi *pettycash*. Peneliti akan mengamati permasalahan yang ada sebagai masukan-masukan dalam penelitian.

C. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam

mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti, yaitu Bapak Rudi Triharyanto selaku *Manager*, Bapak Erik Margono selaku *Supervisor Marketing*, Antoneta Berhita selaku *Supervisor Finance & Accounting*, Emerentiana selaku *Finance*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di PT. Akurat Mitra Pratama. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang

- a. Catatan dan dokumen – dokumen terkait sistem informasi akuntansi *pettycash*
- b. Bagan alir (*flowchart*) dokumen sistem informasi akuntansi *pettycash*

D. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang banyak diperoleh adalah data melalui wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan narasumber *Manager* selaku pimpinan tertinggi di PT. Akurat Mitra Pratama, *Team Finance dan Accounting* yang terkait dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Daftar pertanyaan untuk wawancara telah dilampirkan. Menurut penelitian terdahulu yang digunakan dalam menganalisis, merancang dan mendokumentasikan sistem dan subsistem yang berkaitan adalah menggunakan teknik sistem. Maksud dari teknik sistem adalah teknik yang bersifat grafikal dan didalamnya digunakan bagan alir dokumen yang akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur dan proses suatu sistem.

Bagan alir dokumen ini merupakan teknik sistem yang paling umum digunakan untuk menganalisis

sistem informasi akuntansi. Bagan alir (*flowchart*) merupakan diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam suatu sistem. Dalam penelitian ini akan dibutuhkan bagan alir dari setiap prosedur yang ada pada PT. Akurat Mitra Pratama. Dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi, peneliti menggunakan prinsip sistem informasi akuntansi sebagai dasar pengevaluasian. Prinsip sistem informasi akuntansi diantaranya :

1. Keefektifan SIA
2. Tingkat kegunaan
3. Fleksibilitas

Berdasarkan teori diatas nantinya sistem informasi akuntansi dan pencatatan *pettycash* yang terdapat di PT. Akurat Mitra Pratama dievaluasi. Cara mengevaluasinya adalah dengan membandingkan penerapan dilapangan dengan yang ada diteori. Apakah sudah sesuai atau belum sesuai. Kemudian akan diberikan rekomendasi sesuai kebutuhan PT. Akurat Mitra Pratama dengan berpedoman pada prinsip sistem informasi akuntansi dan pencatatan *pettycash* yang berlaku. Berikut

tahapan – tahapan dalam melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi dan pencatatan *pettycash* pada PT. Akurat Mitra Pratama.

1. Mengumpulkan data-data yang dikumpulkan berupa dokumen atau formulir yang terkait, struktur organisasi beserta uraian tugas, prosedur sistem informasi akuntansi meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Identifikasi penerapan sistem informasi akuntansi dan pencatatan *pettycash* peneliti mengidentifikasi bagian apa saja yang terkait, dokumen apa saja yang digunakan, bagaimana pencatatan akuntansi dan bagaimana prosedurnya.

E. KEABSAHAN TEMUAN

Di dalam penelitian kualitatif, Pemeriksaan dan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penelitian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu melakukan cross check temuan penelitian dari sumber-

sumber yang berbeda, membandingkan dan mengecek kembali hasil dari wawancara antar subjek penelitian dan hasil dari dokumentasi. Menurut Burhan Bungin (2008 : 95-96) “teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan cross check dilakukan manakala pengumpulan data penelitian menggunakan strategi pengumpulan data ganda pada objek penelitian yang sama” Dalam penelitian ini hasil wawancara antar subjek penelitian akan di cross check dengan hasil dokumentasi mengenai sistem informasi akuntansi *pettycash* PT. Akurat Mitra Pratama. Hal ini dilakukan agar keabsahan dan keakuratan data lebih terjamin.

